

# KETERBUKAAN INFORMASI

Dalam Rangka Memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertanggungjawab atas kelengkapan dan kebenaran seluruh informasi atau fakta material yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan menegaskan bahwa informasi yang dikemukakan adalah benar dan tidak ada fakta material yang tidak dikemukakan yang dapat menyebabkan informasi ini menyesatkan.



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

## PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT WIJAYA KARYA TBK

### Kegiatan Usaha Utama:

Usaha di bidang Industri Konstruksi, Industri Pabrikasi, Investasi, Industri Energi, Energi Terbarukan dan Energi Konversi, Penyelenggaraan Perkeretapian, Penyelenggaraan Pelabuhan, Engineering Procurement Construction, Layanan Peningkatan Kemampuan di bidang Jasa Konstruksi, Jasa Enjineri dan Perencanaan, Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di bidang Prasarana dan Sarana Dasar (Infrastruktur)

### Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

#### KANTOR PUSAT

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 10  
Jakarta 13340, Indonesia  
Telepon: (021) 8067 9200 Fax : (021) 2289 3830  
[www.wika.co.id](http://www.wika.co.id)  
[investor.relations@wika.co.id](mailto:investor.relations@wika.co.id)

Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi atas Transaksi Penjualan Mesin, Peralatan, Kendaraan dan Alat Berat oleh PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi kepada PT Wijaya Karya Beton Tbk

Keterbukaan Informasi diterbitkan di Jakarta pada tanggal 16 Desember 2021

## DAFTAR ISI

I.	UMUM.....	3
II.	INFORMASI TENTANG TRANSAKSI.....	6
III.	PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI .....	6
IV.	SIFAT HUBUNGAN AFILIASI.....	7
V.	PIHAK INDEPENDEN DAN RINGKASAN PENDAPAT PIHAK INDEPENDEN .....	8
VI.	DAMPAK TRANSAKSI TERHADAP KEUANGAN PERSEROAN .....	9
VII.	PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS.....	12
VIII.	INFORMASI TAMBAHAN .....	12

## I. UMUM

### A. Umum

Perseroan dahulu merupakan Perusahaan Negara yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 64 Tahun 1961 tanggal 29 Maret 1961 Tentang Pendirian Perusahaan Negara Widjaja Karja dengan nama Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 1971 tanggal 22 Juli 1971, Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja dinyatakan bubar dan dialihkan bentuknya menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam akta Perseroan Terbatas No. 110 tanggal 20 Desember 1972, yang dibuat di hadapan Dian Paramita Tamzil, pengganti dari Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta *juncto* akta Perubahan No. 106 tanggal 17 April 1973 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No.Y.A.5/165/14 tanggal 8 Mei 1973 serta telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 1723 dan 1724 tanggal 16 Mei 1973 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 683 BNRI No. 76 tanggal 21 September 1973 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Sebagaimana yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2007 Tentang Perubahan Struktur Kepemilikan Saham Negara Melalui Penerbitan dan Penjualan Saham Baru Pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya, Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering*) yang diikuti dengan perubahan status dan nama menjadi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan melakukan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek pada tanggal 29 Oktober 2007 ("**Penawaran Umum Perdana**").

Akta Anggaran Dasar sebagaimana dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Nomor 58 tanggal 25 Juni 2021, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0429345 tanggal 16 Juli 2021 ("**Anggaran Dasar Perseroan**").

### B. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, industri energi, energi terbarukan dan energi konversi, penyelenggaraan perkeretaapian, penyelenggaraan pelabuhan, penyelenggaraan kebandarudaraan, logistik, perdagangan, engineering procurement construction, pengembangan dan pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan dibidang jasa konstruksi, teknologi informasi, jasa enjinering dan perencanaan, investasi dan pengelolaan usaha dibidang prasarana dan sarana dasar (infrastruktur) untuk menghasilkan barang dan/ atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Kegiatan Usaha Utama:

Usaha di bidang Industri Konstruksi, Industri Pabrikasi, Investasi, Industri Energi, Energi Terbarukan dan Energi Konversi, Penyelenggaraan Perkeretaapian, Penyelenggaraan Pelabuhan, Engineering Procurement Construction, Layanan Peningkatan Kemampuan di bidang Jasa Konstruksi, Jasa Enjinering dan Perencanaan, Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di bidang Prasarana dan Sarana Dasar (Infrastruktur).

### C. Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Struktur permodalan Perseroan sesuai dengan Akta No. 58 tanggal 25 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0429345 Tahun 2021 tanggal 16 Juli 2021 dan berdasarkan keterangan dari Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur kepemilikan saham Perseroan per tanggal 30 November 2021 adalah sebagai berikut :

KETERANGAN	JUMLAH SAHAM	NILAI NOMINAL Rp.100,- Per Saham	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>35.000.000.000</b>	<b>3.500.000.000.000</b>	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Negara Republik Indonesia	5.834.850.001	583.485.000.100	65,05
2. Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	3.135.101.371	313.510.137.100	34,95
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>8.969.951.372</b>	<b>896.995.137.200</b>	<b>100,00</b>
Saham Dalam Portepel	26.030.048.628	2.603.004.862.800	-

### D. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

#### 1. Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Susunan Pengurus Perseroan sebagaimana dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk No.14 tanggal 14 September 2021 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta yang pemberitahuannya telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0447957, tanggal 14 September 2021 susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Jarot Widyoko
Komisaris	:	Firdaus Ali
Komisaris	:	Satya Bhakti Parikesit
Komisaris Independen	:	Rusmanto
Komisaris Independen	:	Adityawarman
Komisaris Independen	:	Harris Arthur Hedar
Komisaris Independen	:	Suryo Hapsoro Tri Utomo

#### 2. Direksi

Berdasarkan Akta Susunan Pengurus Perseroan sebagaimana dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk No.14 tanggal 14 September 2021 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta yang pemberitahuannya telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0447957, tanggal 14 September 2021 susunan Direksi Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut :

Direktur Utama	:	Agung Budi Waskito
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	:	Ade Wahyu

Direktur <i>Quality, Health, Safety and Environment</i>	:	Ayu Widya Kiswari
Direktur <i>Human Capital</i> dan Pengembangan	:	Mursyid
Direktur Operasi I	:	Hananto Aji
Direktur Operasi II	:	Harum Akhmad Zuhdi
Direktur Operasi III	:	Rudy Hartono

#### **D. Komite Audit**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.88/DK/WIKA/2021 tanggal 1 Oktober 2021, susunan Komite Audit pada saat Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut :

Ketua merangkap Anggota	:	Suryo Hapsoro Tri Utomo
Wakil Ketua merangkap Anggota	:	Adityawarman
Anggota	:	Nirsihing Asmoro
Anggota	:	Nanda A. Wijayanti

#### **E. Sekretaris Perusahaan**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.02.01/A.DIR.04640/2019 tanggal 28 Mei 2019, Sekretaris Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut :

Nama	:	Mahendra Vijaya
Alamat Kantor	:	Jl. D.I. Panjaitan Kav.10 Jakarta 13340, Indonesia
No. Telepon	:	(021) 8067 9200
No. Fax	:	(021) 2289 3830
Email	:	investor.relations@wika.co.id

## II. INFORMASI TENTANG TRANSAKSI

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk selanjutnya disingkat “**Perseroan**”, saat ini merupakan pemegang saham PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi untuk selanjutnya disingkat “**WIKON**” sebesar 98,573% dan PT Wijaya Karya Beton Tbk untuk selanjutnya disingkat “**WTON**” sebesar 60,00%. WIKON dan WTON telah melakukan transaksi jual-beli berupa mesin, peralatan, kendaraan serta alat berat. Kegiatan jual-beli tersebut selanjutnya dalam laporan ini disebut dengan “**Rencana Transaksi**”.

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (“**POJK 42/2020**”) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (“**POJK 17/2020**”), Perseroan berpendapat bahwa Transaksi ini :

1. Berdasarkan POJK 42/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Rencana Transaksi tersebut merupakan Transaksi Afiliasi karena Perseroan merupakan salah satu pemegang saham WTON dan WIKON dengan kepemilikan masing-masing sebesar 60% dan 98,40%. Selain itu pada jajaran pengurus WTON, yakni Komisaris Utama berasal dari anggota Direksi Perseroan, serta pada jajaran pengurus WIKON, yakni Komisaris Utama berasal dari anggota Direksi Perseroan dan anggota Dewan Komisaris WIKON berasal dari pegawai internal Perseroan.
2. Berdasarkan POJK 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Rencana Rencana Transaksi tidak termasuk transaksi material, nilai Transaksi tersebut adalah sebesar Rp69.130.000.000,- (enam puluh sembilan miliar seratus tiga puluh juta rupiah) apabila dibandingkan dengan Ekuitas Perseroan pada periode 30 Juni 2021 sebesar Rp16.786.847.209.000,- (Enam belas triliun tujuh ratus delapan puluh enam miliar delapan ratus empat puluh tujuh juta dua ratus sembilan ribu rupiah), hanya senilai 0,41% dari total ekuitas Perseroan.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, bertanggung jawab sepenuhnya atas kelengkapan dan kebenaran informasi yang disajikan dan setelah mengadakan penelitian dan pemeriksaan yang cukup, dan sepanjang yang diketahui dan diyakini, menegaskan bahwa informasi yang dimuat dalam informasi ini adalah benar dan tidak ada fakta material yang disembunyikan atau tidak diungkapkan yang dapat membuat atau mengakibatkan informasi atau fakta material menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

## III. PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

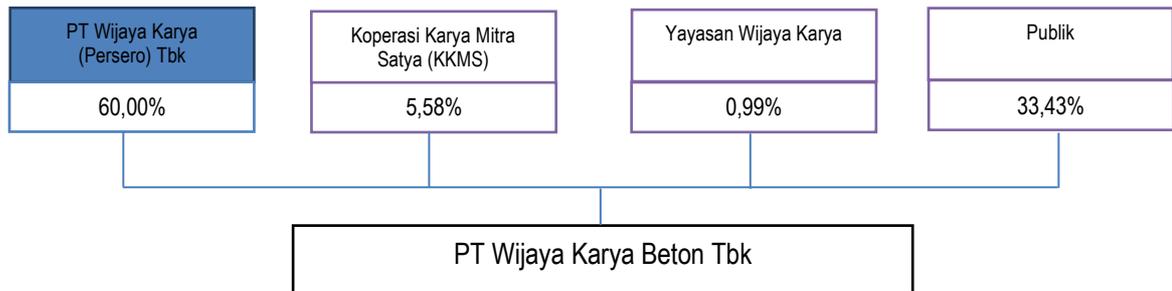
Rencana Transaksi dilakukan dengan mempertimbangkan pengembangan arah usaha Anak Perusahaan sekaligus sebagai bentuk sinergi antar Grup PT Wijaya Karya (Persero) Tbk serta memberikan nilai tambah bagi WIKON dari hasil penjualan atas mesin, peralatan, kendaraan dan alat berat yang secara fungsi bagi WIKON kurang optimal kemanfaatannya sehingga penjualan atas mesin, peralatan, kendaraan dan alat berat dapat lebih optimal jika digunakan oleh WTON dalam menjalankan kegiatan usahanya.

#### IV. SIFAT HUBUNGAN AFILIASI

##### Hubungan Afiliasi Dari Segi Kepemilikan

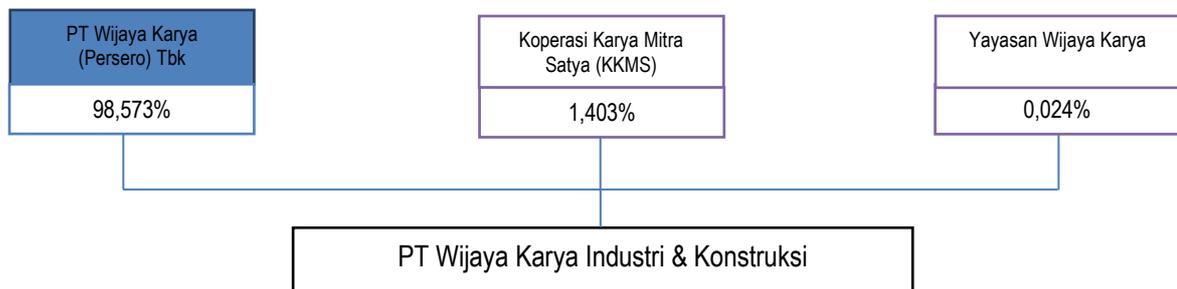
Perseroan merupakan salah satu pemegang saham di WTON dengan kepemilikan sebesar 60,00%.

**Gambar Struktur Pemegang Saham WTON**



Perseroan merupakan salah satu pemegang saham di WIKON dengan kepemilikan sebesar 98,573%.

**Gambar Struktur Pemegang Saham WIKON**



##### Hubungan Afiliasi Dari Segi Kepengurusan

Salah seorang Anggota Direksi Perseroan, yaitu Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko merangkap jabatan selaku Komisaris Utama WTON. Dan salah seorang Anggota Direksi Perseroan, yaitu Direktur Operasi III merangkap jabatan selaku Komisaris Utama WIKON serta salah seorang Anggota Dewan Komisaris WIKON merupakan pegawai internal Perseroan.

## V. PIHAK INDEPENDEN DAN RINGKASAN PENDAPAT PIHAK INDEPENDEN

Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar & Rekan (“KJPP ISR”) sebagai penilai independen sesuai dengan Surat Penunjukan No. TP.01.01/A.DL.01048/2021 tanggal 22 November 2021 untuk memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi. Penilai independen menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal. KJPP ISR dalam rangka memberikan pendapat atas kewajaran Transaksi menggunakan laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk per 30 Juni 2021 yang telah direviu oleh Kantor Akuntan Publik Slamet Riyanto, Aryanto & Rekan. Berikut adalah ringkasan Laporan Pendapat Atas Kewajaran Transaksi Penjualan Mesin, Peralatan, Kendaraan, dan Alat Berat oleh WIKON (Perusahaan Terkendali Perseroan) kepada WTON yang termuat dalam laporan Pendapat Kewajaran Nomor 00398/2.0118-00/BS/03/0520/1/XI/2021 tanggal 29 November 2021 :

### 1. Pihak-Pihak yang Terkait dalam Rencana Transaksi

- PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi sebagai pihak yang menjual mesin, peralatan, kendaraan dan alat berat kepada PT Wijaya Karya Beton Tbk;
- PT Wijaya Karya Beton Tbk sebagai pihak yang membeli mesin, peralatan, kendaraan dan alat berat dari PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi.

### 2. Obyek Penilaian

Objek penilaian adalah transaksi penjualan mesin, peralatan, kendaraan, dan alat berat dari PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi kepada PT Wijaya Karya Beton Tbk.

### 3. Maksud dan Tujuan Penilaian

Maksud penilaian adalah memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi untuk tujuan pelaksanaan Rencana Transaksi.

### 4. Asumsi dan Kondisi Pembatas

- Laporan Penilaian bersifat *non-disclaimer opinion*.
- Penilai telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- Proyeksi keuangan yang digunakan adalah proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*), jika penilaian menggunakan proyeksi keuangan.
- Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
- Laporan Penilaian ini terbuka untuk publik kecuali informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
- Penilai bertanggung jawab atas Laporan Penilaian dan kesimpulan Nilai akhir.
- Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum Objek Penilaian dari pemberi tugas.

## 5. Metodologi Pengkajian Kewajaran Rencana Transaksi

Pendapat kewajaran diberikan setelah dilakukan analisis atas :

1. Nilai dari objek yang ditransaksikan.
2. Dampak keuangan dari transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham.
3. Pertimbangan bisnis yang digunakan oleh manajemen perusahaan terkait dengan Rencana Transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham.

Dalam melakukan analisis tersebut di atas, maka dilakukan analisis sebagai berikut:

- a. Melakukan analisis transaksi.
- b. Melakukan analisis kualitatif atas Rencana Transaksi.
- c. Melakukan analisis kuantitatif atas Rencana Transaksi.
- d. Melakukan analisis kewajaran nilai transaksi.
- e. Melakukan analisis atas faktor lain yang relevan.

## 6. Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi

Hasil analisis atas nilai transaksi Penjualan Mesin, Peralatan, Kendaraan, dan Alat Berat oleh WIKON kepada WTON adalah nilai transaksi diatas dari Nilai Pasarnya namun masih dalam kisaran wajar memberikan kesimpulan bahwa nilai transaksi adalah **wajar**.

Hasil analisis atas dampak keuangan dari transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham memberikan kesimpulan bahwa dengan dilakukannya transaksi akan meningkatkan pendapatan dan laba serta akan meningkatkan likuiditas dan solvabilitas Perseroan yang dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan sejalan dengan kepentingan pemegang saham.

Hasil analisis atas pertimbangan bisnis dari manajemen terkait dengan transaksi terhadap kepentingan pemegang saham adalah untuk mengoptimalkan utilisasi mesin, peralatan, kendaraan, dan alat berat milik WIKON yang akan meningkatkan pendapatan dan laba Perseroan secara konsolidasi yang akan meningkatkan nilai saham Perseroan.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis tersebut diatas, maka Penilai berpendapat bahwa Rencana Transaksi adalah **wajar**.

## VI. DAMPAK TRANSAKSI TERHADAP KEUANGAN PERSEROAN (PROFORMA)

Analisis dilakukan mencakup analisis dampak Transaksi terhadap laporan keuangan Perseroan yang dilakukan berdasarkan informasi Keuangan Proforma Perseroan sebelum dan setelah Transaksi pada tanggal 30 Juni 2021 dari manajemen Perseroan.

Tujuan Informasi Keuangan Proforma adalah untuk memperlihatkan dampak signifikan Transaksi yang terjadi atas informasi keuangan historis. Namun, Informasi Keuangan Proforma bukan merupakan petunjuk hasil usaha atau dampak yang berkaitan atas posisi keuangan sebagai akibat dari transaksi yang telah terjadi sebelumnya. Informasi keuangan proforma disusun dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut :

- Laporan posisi keuangan sebelum transaksi diambil dari laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yang telah direviu oleh KAP Slamet Riyanto, Aryanto dan Rekan.
- Pelaksanaan transaksi telah berlaku efektif pada tanggal 30 Juni 2021.
- Pelaksanaan transaksi telah efektif dan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Informasi keuangan proforma tersebut adalah sebagai berikut :

**PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan Posisi Keuangan Proforma (Rp.Juta)**

Uraian	Sebelum Transaksi	Penyesuaian	Setelah Transaksi
	30 Jun 2021		30 Jun 2021
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan setara kas	7.566.762	-	7.566.762
Piutang usaha	2.771.016	-	2.771.016
Piutang retensi	1.613.964	-	1.613.964
Tagihan bruto pemberi kerja	9.193.605	-	9.193.605
Persediaan	9.540.826	-	9.540.826
Piutang yang belum ditagih	751.866	-	751.866
Piutang lain-lain - bag. lancar	1.218.162	-	1.218.162
Uang muka - bag. lancar	6.329.283	-	6.329.283
Jaminan usaha	137.561	-	137.561
Aset keuangan	-	-	-
Pajak dibayar dimuka	1.687.007	-	1.687.007
Biaya dibayar dimuka	760.915	-	760.915
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>41.570.966</b>	<b>-</b>	<b>41.570.966</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Aset tetap	5.251.247	-	5.251.247
Piutang usaha - bag. tidak lancar	-	-	-
Piutang lain-lain - bag. tidak lancar	-	-	-
Piutang belum ditagih - bag. tidak lancar	-	-	-
Uang muka - bag. tidak lancar	280.000	-	280.000
Aset real estat	1.555.689	-	1.555.689
Investasi pada entitas asosiasi	1.964.922	-	1.964.922
Investasi pada ventura bersama	4.330.502	-	4.330.502
Properti investasi - neto	2.175.743	-	2.175.743
Goodwill	4.847	-	4.847
Investasi jangka panjang lainnya	852.948	-	852.948
Aset takberwujud	4.412.108	-	4.412.108
Aset pajak tangguhan	59.040	-	59.040
Aset lain-lain	135.837	-	135.837
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>21.022.884</b>	<b>-</b>	<b>21.022.884</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>62.593.851</b>	<b>-</b>	<b>62.593.851</b>

**PT WJAYA KARYA (Persero) Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan Posisi Keuangan Proforma (Rp.Juta)**

Uraian	Sebelum	Penyesuaian	Setelah
	Transaksi		Transaksi
	30 Jun 2021		30 Jun 2021
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Pinjaman jangka pendek	15.783.808	-	15.783.808
Utang usaha	10.688.241	-	10.688.241
Utang lain-lain	753.920	-	753.920
Kewajiban bruto pemberi kerja	-	-	-
Utang pajak	192.964	-	192.964
Uang muka dari pelanggan	935.412	-	935.412
Beban akrual	4.514.891	-	4.514.891
Pendapatan diterima dimuka	232.477	-	232.477
Bagian jangka pendek dari:			
Pinjaman jangka menengah	-	-	-
Utang sewa pembiayaan	14.956	-	14.956
Pinjaman jangka panjang	-	-	-
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>33.116.669</b>	<b>-</b>	<b>33.116.669</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Liabilitas imbalan paska kerja	187.079	-	187.079
Liabilitas pajak tangguhan	98.883	-	98.883
Uang muka proyek jangka panjang	1.709.803	-	1.709.803
Utang lain-lain	20.633	-	20.633
Bagian jangka panjang dikurangi bagian jangka pendek:			
Pinjaman jangka menengah	1.795.000	-	1.795.000
Utang sewa pembiayaan	118.623	-	118.623
Pinjaman jangka panjang	3.782.494	-	3.782.494
Obligasi	3.977.820	-	3.977.820
Sukuk mudharabah	1.000.000	-	1.000.000
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>12.690.335</b>	<b>-</b>	<b>12.690.335</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>45.807.004</b>	<b>-</b>	<b>45.807.004</b>
<b>Ekuitas</b>			
Modal saham	896.995	-	896.995
Modal saham diperoleh kembali	(110)	-	(110)
Tambahan modal disetor	6.555.499	-	6.555.499
Perubahan ekuitas entitas anak	1.245.659	-	1.245.659
Saldo (defisit) laba	4.473.481	-	4.473.481
Surat berharga perpetual	597.600	-	597.600
Kepentingan non pengendali	3.017.724	-	3.017.724
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>16.786.847</b>	<b>-</b>	<b>16.786.847</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>62.593.851</b>	<b>-</b>	<b>62.593.851</b>
<b>Rasio Likuiditas dan Solvabilitas</b>			
<i>Current Ratio</i>	125,53%		125,53%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	272,87%		272,87%
<i>Debt to Asset Ratio</i>	73,18%		73,18%

Sumber: Manajemen Perseroan

Berikut adalah analisis singkat atas informasi posisi keuangan proforma Perseroan per 30 Juni 2021 atas transaksi :

- Proforma aset lancar tidak mengalami perubahan.
- Proforma aset tidak lancar tidak mengalami perubahan.
- Secara keseluruhan proforma aset Perseroan setelah dilakukannya Rencana Transaksi tidak mengalami perubahan.
- Proforma liabilitas jangka pendek tidak mengalami perubahan.
- Proforma liabilitas jangka panjang tidak mengalami perubahan.
- Secara keseluruhan proforma liabilitas Perseroan tidak mengalami perubahan.

- Proforma ekuitas tidak mengalami perubahan.
- Proforma *Current Ratio* tidak mengalami perubahan.
- Proforma *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* tidak mengalami perubahan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat disimpulkan dengan dilakukannya transaksi kondisi likuiditas dan solvabilitas Perseroan tidak mengalami perubahan.

## VII. PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS PERSEROAN

1. Keterbukaan Informasi yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 16 November 2021 telah lengkap dan sesuai dengan persyaratan yang tercantum dalam POJK 42/2020
2. Setelah dilakukan penelaahan secara cermat dan seksama, kami yakin bahwa Pernyataan Keterbukaan Informasi yang disampaikan tidak memuat pernyataan-pernyataan atau informasi atau fakta yang tidak benar atau menyesatkan;
3. Transaksi tidak mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020.

## VIII. INFORMASI TAMBAHAN

Untuk Informasi lebih lanjut mengenai hal-hal tersebut di atas dapat menghubungi Perseroan pada jam-jam kerja dengan alamat :

Sekretaris Perusahaan

### PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Jl. D.I. Panjaitan Kav.10

Jakarta 13340, Indonesia

Telp. : (021) 8067 9200

Fax. : (021) 2289 3830

Email : [investor.relations@wika.co.id](mailto:investor.relations@wika.co.id)

Situs web : [www.wika.co.id](http://www.wika.co.id)

Hormat kami,

**PT Wijaya Karya (Persero) Tbk**

Sekretariat Perusahaan,

**PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.**  
**Mahendra Vijaya**

Sekretaris Perusahaan